

**ANALISIS TINGKAT KEUSANGAN LITERATUR PADA ARTIKEL
JURNAL LIBRIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY TERBITAN
TAHUN 2017-2022**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DARA AKHINA

NIM. 190503132

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Strata Satu (S-1)
Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**DARA AKHINA
NIM. 190503132**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

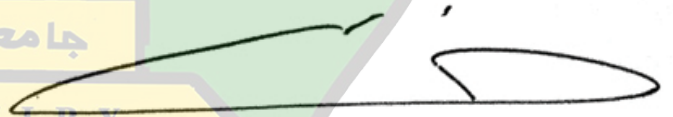
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002**

Pembimbing II,



**Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal :
Rabu, 22 November 2023

Darussalam – Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Sekretaris,

Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I,

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Penguji II,

Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010

جامعة الرانيري

AR - Mengetahui R Y

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar - Raniry

Darussalam - Banda Aceh

Syakiruddin M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dara Akhina

NIM : 190503132

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Keusangan Literatur Pada Artikel Jurnal Libria
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Terbitan Tahun 2017-2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 17 November 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Dara Akhina

NIM. 190503132

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq ,hidayah serta inayah-Nya, memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis untuk menuntut ilmu sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiya. Karena beliaulah yang telah membawa umatnya pada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. skripsi ini yang berjudul **“Analisis Tingkat Keusangan Literatur Pada Artikel Jurnal Libria Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Terbitan Tahun 2017-2022”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan atau kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat atas Rahmat Allah Swt, serta doa, kerja sama, dan dukungan dari berbagai pihak penulis dapat melewati berbagai rintangan.

Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa ucapan terima kasih ananda ucapkan kepada kedua orang tua Ayahanda tercinta Syukri dan Ibunda Afnizar serta kakak dan adik tercinta Iqbal Baihaqi, Zaitun Munirah, Raudhatun Athfa, dan Ahmad Farhan yang telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa serta doa yang tulus untuk ananda menyelesaikan studi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora berserta jajarannya, dan kepada Mukhtaruddin, S,Ag., M.LIS. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, serta T. Mulkan Safri, M.IP. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Dengan kerendahan hati penulis juga ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Drs. Syukrinur, M.LIS selaku pembimbing 1 dan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku pembimbing ke II yang telah meluangkan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis/skripsi ini. Bapak dan ibu dosen, para asisten, karyawan-karyawan dan semua bagian akademik fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini. Penulis sangat berterima kasih juga kepada staf pustaka yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2019, terutama sahabat tercinta Ridha Puja Amanda, Sudeska, Nurika Wati, Dina Liana, dan Icha Ditya yang telah banyak memberikan waktu, dukungan, serta motivasi dan doa kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga segala dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan dan diberikan pahala oleh Allah SWT.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah ibu dan bapak serta teman-teman berikan, semoga Allah Swt membalas semua kebaikan ini. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

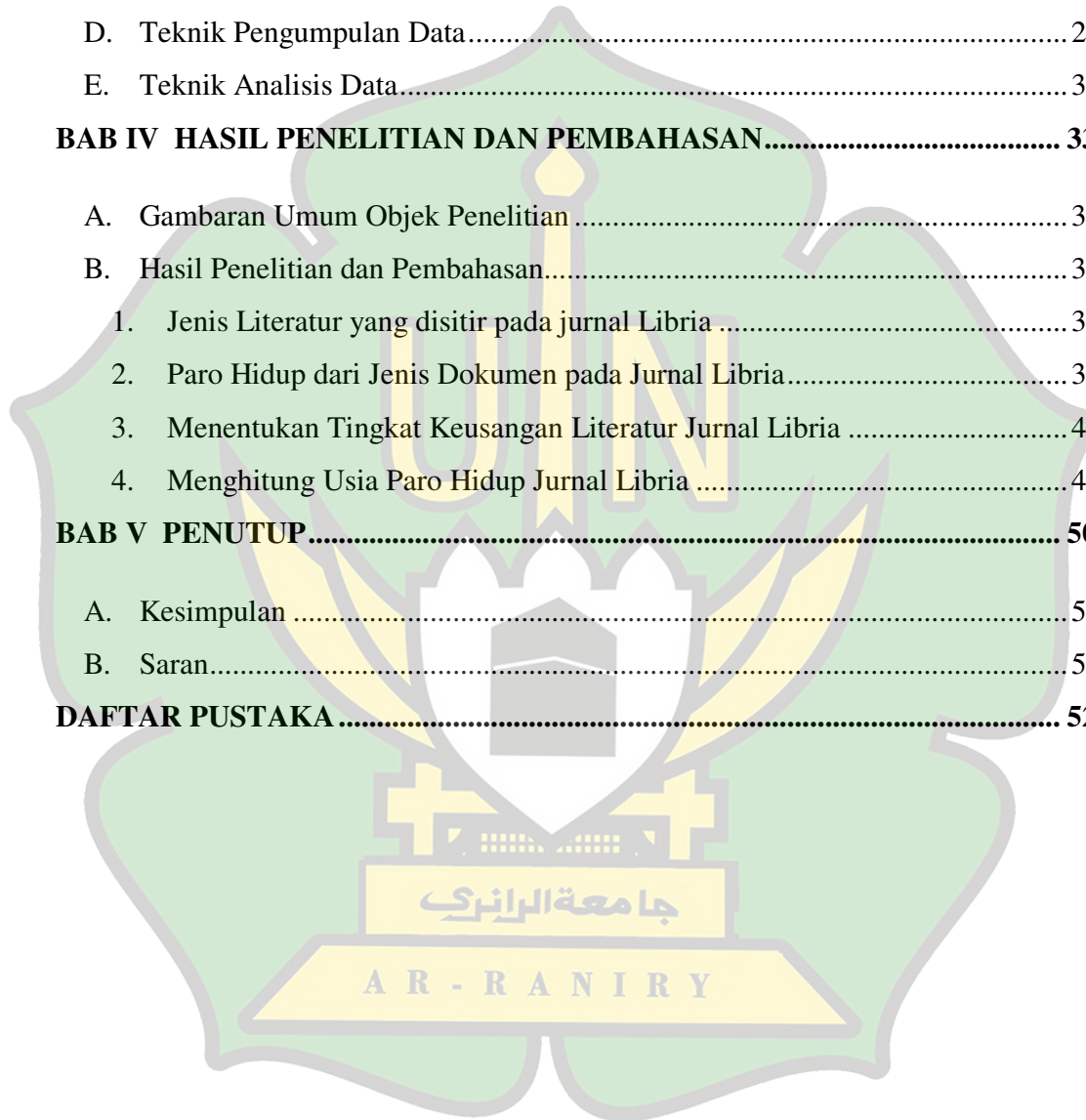
Banda Aceh, 17 November 2023
Penulis,

Dara Akhina
190503132

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Keusangan Literatur	11
1. Pengertian Keusangan Literatur	11
2. Manfaat kajian Keusangan Literatur	13
3. Menentukan Tingkat Keusangan Literatur.....	15
C. Jurnal.....	17
1. Pengertian Jurnal Ilmiah.....	17
2. Tujuan Penulisan Jurnal Ilmiah.....	18
3. Jenis-jenis Artikel Jurnal Ilmiah.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23

C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
1. Populasi	23
2. Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	34
1. Jenis Literatur yang disitir pada jurnal Libria	35
2. Paro Hidup dari Jenis Dokumen pada Jurnal Libria.....	36
3. Menentukan Tingkat Keusangan Literatur Jurnal Libria	42
4. Menghitung Usia Paro Hidup Jurnal Libria	47
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Unit Analisis Jurnal Libria.....	24
Tabel 2. Unit Analisis Jurnal Libria Tahun 2017-2022	34
Tabel 3. Jenis Dokumen Yang Disitir.....	35
Tabel 4. Nilai Frekuensi Kumulatif Jenis Literatur Khusus Buku.....	38
Tabel 5. Nilai Frekuensi Kumulatif Jenis Literatur Khusus Artikel/Jurnal	40
Tabel 6. Daftar Sitiran Berdasarkan Usia Dokumen.....	43
Tabel 7. Sitiran Jurnal Libria Tahun 2017-2022.....	44
Tabel 8. Nilai Frekuensi Kumulatif Seluruh Sitiran	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran II : Surat izin penelitian dari Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran III : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keusangan literatur pada jurnal Libria. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keusangan literatur pada artikel jurnal Libria tahun 2017-2022. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan pengambilan data dari daftar pustaka artikel jurnal Libria online. Populasi dalam penelitian ini adalah artikel jurnal Libria dari tahun 2017-2022 yang berjumlah 99 artikel dengan jumlah sitiran sejumlah 1010 buah sitiran. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling atau seluruh populasi yang dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keusangan dari artikel jurnal Libria ialah 12 tahun, dari tahun 2011 kebawah yaitu termasuk literatur usang dengan persentase 60,80% (615 sitiran) sedangkan sitiran dari tahun 2012 seterusnya sampai 2022 tersebut sebanyak 395 dengan persentase 39,10% dinilai literatur yang termasuk mutakhir atau terbaru.

Kata kunci : *paro hidup, keusangan literatur, artikel ilmiah, jurnal ilmiah*

جامعة الرانري

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-21 saat ini, kemajuan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah mendorong kepada lahir dan munculnya sejumlah literatur baru dalam jumlah yang banyak. Berkembangnya literatur-literatur baru dalam berbagai bidang tentunya merupakan suatu hal yang sangat positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan karena dapat melengkapi dan mendukung karya-karya yang sudah dihasilkan sebelumnya. Para peneliti, ilmuwan, kalangan akademika, dan sebagainya dituntut menggunakan referensi terbaru dalam penulisan karya ilmiah mereka. Tingkat kebaruan referensi yang digunakan menjadi salah satu aspek yang dinilai oleh reviewer dalam penulisan sebuah karya ilmiah. Dalam kajian ilmu perpustakaan istilah ini dinamakan dengan kajian keusangan literatur.

Keusangan literatur (*obsolescence*) ialah salah satu kajian bibliometrika/informetrika dengan tujuannya adalah untuk mengukur derajat penggunaan literatur yang dikaitkan dengan umur suatu karya literatur dan untuk mengetahui laju perkembangan bidang ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, istilah keusangan literatur mengacu pada kemunduran secara bertahap dalam keandalan atau penerapan informasi seiring berjalannya waktu.¹ Banyak faktor yang mempengaruhi keusangan literatur dan menyebabkan terjadinya penurunan kegunaan suatu literatur. Maurice B. Line dalam Mustafa mengungkapkan 4 faktor yang mempengaruhi keusangan literatur, yaitu: (1) informasi tersebut masih relevan namun telah tercakup dalam karya lain yang lebih terkini, (2) informasinya masih relevan namun telah digantikan oleh karya lain yang lebih terbaru, (3) informasi yang masih relevan namun bidang

¹ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Informasi: Buku Pedoman* (Jakarta:Pusat antar Universitas Ilmu Komputer Universitas Indonesia ,1988): 90.

atau mata pelajaran popularitasnya semakin berkurang; dan (4) informasi tersebut sudah tidak relevan lagi.²

Dari penjelasan di atas dapat dilihat jika ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan menurunnya relevansi karya ilmiah. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan keusangan literatur dan mengurangi penggunaan dokumen terkini. Salah satu faktornya yaitu dokumen jarang dimanfaatkan dan usia dokumen yang sudah relatif tua. Sejalan dengan pendapat di atas, Kartika mengatakan bahwa menurunnya penggunaan literatur dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: statistic tetap valid namun telah dikemukakan oleh literatur yang lebih modern, dan catatan tetap sah, namun subyek semakin tidak populer dan informasinya tidak sah pula.² Keusangan literatur berkaitan dengan keusangan informasi. Artinya, jika pemanfaatan informasi dari pengguna menurun maka dokumen tersebut termasuk usang.

Untuk menghasilkan sebuah penelitian ilmiah dan berbagai sumber literatur dan informasi yang saling terkait dengan kutipan untuk menunjang hasil penelitian yang akan dilakukan. Literatur itu digunakan untuk mendukung penelitian, analisis dan pemikiran penulis agar menghasilkan uraian yang teoritis. Ada banyak jenis media literatur atau informasi, mencakup publikasi seperti majalah, buku, koran, jurnal, dan lain sebagainya. Karya ilmiah yang banyak digunakan sebagai bahan referensi adalah jurnal. Sulistyo Basuki menyatakan jurnal sumber literatur primer yang merupakan

² Kartika, P. G., Ginting, R., dan Premierita, N. P., "Usia Paro Hidup dan Keusangan Literatur Jurnal Skala Husada Volume 11, 12 Tahun 2014- 2015", *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan* 1, no. 1 (2016): 19.

bagian dari publikasi berulang yang berfungsi sebagai saluran komunikasi formal dan memuat data ilmiah terkini.³ Selaras dengan pendapat tersebut, jurnal dapat dikategorikan sebagai media informasi dan media publikasi yang penting, karena penelitian dapat dipublikasikan di jurnal dan tersedia untuk banyak pembaca. Teori-teori yang diperoleh dari hasil berbagai penelitian yang diterbitkan dan dibaca secara luas digunakan dalam penelitian baru, sehingga menghasilkan makalah baru, sehingga berujung pada terciptanya karya baru. Hal ini akan selalu dilakukan agar pemanfaatan literatur pada bidang keilmuan tertentu dapat memajukan ilmu pengetahuan.

Mustafa menganalogikan literatur sebagaimana siklus makhluk hidup, dimana dalam suatu arsip dinyatakan lahir ketika dokumen itu diposting dan dinyatakan hidup selama file tersebut terus digunakan atau dimanfaatkan oleh penggunanya. Sedangkan, suatu arsip dinyatakan mati atau kadaluarsa pada saat tidak ada lagi yang menggunakannya.⁴ Merujuk pada pendapat tersebut, suatu literatur yang sudah tidak pernah dikutip atau digunakan akan mengalami penurunan dalam pemanfaatan pada periode tertentu. Menganalisis usia paro hidup suatu dokumen dapat digunakan untuk menentukan keusangan literatur. Usia paro hidup sama dengan separo hidup dari suatu literatur yang digunakan terus menerus sejak publikasi awal. Semakin muda usia paro hidup pada dokumen, maka tambah pesat pula bidang ilmu tersebut berkembang dan menunjukkan tingkat pertumbuhan informasi yang bagus untuk

³ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta:Gramedia, 1991), 242.

⁴ B. Mustafa, "*Obsolescence...*", 2.

dijadikan referensi.⁵ Oleh Karena itu, usia paro hidup literatur dapat diadakan sebagai pembandingan untuk mengenai keusangan pada suatu literatur.

Usia paro hidup antara bidang ilmu yang satu dengan yang lain itu bermacam-macam. Dikti menerangkan kecuali pada mata pelajaran tertentu yang belum banyak mengalami perubahan, antara lain hukum, taksonomi, dan arkeologi, dokumen yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir sebaiknya dijadikan sebagai sumber referensi makalah yang sistematis.⁶ Mustafa menyatakan bahwa berdasarkan kelompok subjeknya, ilmu alam dan teknologi lebih cepat mengalami keusangan dibandingkan dengan ilmu sosial dan humaniora.⁷ Jelas dari pemahaman sudut pandang ini bahwa disiplin ilmu yang berbeda mempunyai waktu paruh yang berbeda-beda.

Diantara berbagai jurnal ilmu sosial dan humaniora terdapat jurnal yang berfokus pada bidang kepustakawanan, informasi dan dokumentasi, salah satunya yakni jurnal *Libria*. Jurnal tersebut pertama kali diterbitkan pada tahun 2009 oleh Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan nomor ISSN 2086-1532 untuk versi cetak dan ISSN 2549-8606 untuk versi *online*. Jurnal ini berusia sekitar 13.5 tahun dan telah menerbitkan sebanyak 15 volume dan 28 nomor jurnal sampai dengan bulan Juni 2023.⁸ Salah satu hal yang menarik untuk dikaji dan dibahas pada Jurnal *Libria* ini adalah tentang tingkat keusangan literatur yang dijadikan referensi dalam artikel ilmiah yang dipublikasi pada jurnal tersebut.

⁵ Sulisty-Basuki, *Pengantar Dokumentasi* (Bandung:Rekayasa Sains, 2004), 78-80.

⁶ Direktorat Pendidikan Tinggi, *Pedoman Akreditasi Terbitan Ilmiah Berkala* (Jakarta: DIKTI, 2014), 8.

⁷ B. Mustafa, "Obsolescence", 2.

⁸ Hasil observasi pada website Jurnal *Libria* melalui: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/index>

Kajian keusangan pada literatur menarik diteliti dikarenakan untuk memperkaya wawasan tentang topik atau bidang ilmu penelitian, menolong kita dalam memformulasikan masalah penelitian, dan menolong kita dalam menentukan teori atau informasi yang akan dijadikan bahan rujukan yang tepat untuk digunakan dalam penelitian kita. Dengan demikian, keusangan literatur pada jurnal *Libria* menarik untuk diteliti karena berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap beberapa literatur tentang keusangan literatur, pada jurnal *Libria* belum pernah dilakukan penelitian yang berhubungan dengan keusangan suatu literatur. Penelitian ini fokus pada artikel yang diterbitkan dalam jurnal *Libria* dari tahun 2017 sampai dengan 2022, volume 9 sampai dengan volume 14 dengan jumlah artikel sebanyak 99 buah dengan jumlah literatur yang dijadikan referensi sebanyak 1010 kutipan.⁹

Penulis tertarik mengkaji jurnal *Libria*, bidang ilmu perpustakaan dan informasi ini khususnya dalam hal usia paro hidup jurnal dan keusangan literatur karena jurnal ini merupakan salah satu jurnal yang berkontribusi dalam menyebarkan pemikiran dan hasil penelitian yang telah dicapai dalam bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia, sehingga dengan menghitung usia paro hidup dan keusangan literatur, maka bisa diketahui apakah jurnal tersebut menyediakan informasi-informasi yang relevan untuk dijadikan bahan referensi bagi para penggunanya.

⁹Hasil observasi pada website Jurnal *Libria* melalui: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/issue/archive>

Berdasarkan pemikiran di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Keusangan Literatur Pada Artikel Jurnal Libria Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Terbitan Tahun 2017-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Merujuk kepada permasalahan yang dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keusangan literatur pada artikel Jurnal Libria Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh terbitan tahun 2017 sampai dengan 2022? .

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keusangan literatur pada artikel ilmiah Jurnal Libria Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh terbitan tahun 2017 sampai dengan 2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada semua pihak, baik manfaat teoritis maupun praktis. Secara teoritis, diharapkan dapat menyumbang kontribusi bagi perkembangan keilmuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya penelitian mengenai penuaan literatur yang dimuat di jurnal Libria pada tahun 2017 hingga 2022. Sementara secara praktis, dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memberikan gambaran mengenai keusangan literatur dokumen suatu bidang ilmu

pengetahuan dan juga menjadi sumber informasi bagi peneliti baru yang ingin mendalami topik terkait di bidang ilmu perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

1. Tingkat Keusangan Literatur

Tingkat dapat diibaratkan seperti halnya pada tiang rumah, tumpuan tangga (tingkat), dan tinggi rendahnya martabat (kedudukan, kemajuan, peradaban, dan lain sebagainya), tingkat dapat dipahami sebagai susunan yang berlapis atau miring.¹⁰ Keusangan literatur adalah keadaan dimana penggunaan suatu dokumen sebagai sumber informasi mengurang eksistensinya. Hal ini karena pengguna jarang menggunakannya atau berhenti menggunakan sama sekali karena literatur yang lebih baru telah tersedia.¹¹

Tingkat keusangan literatur yang penulis ingin sampaikan ialah suatu upaya untuk mengkaji tentang tingkat paro hidup literatur bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang disitir pada artikel jurnal dipublikasi pada jurnal *libria* dari volume 9 sampai dengan volume 14 atau terbitan tahun 2017-2022.

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1197.

¹¹ Nabila Ainun Nazilah, "Keusangan Literatur, Paro Hidup, dan Zipf Pada Artikel Bidang Pertanian", *Jurnal Iqra'* (2020): 5.

2. Artikel Jurnal Libria

Menurut KBBI menyebutkan karya tulis lengkap, seperti laporan berita atau karangan, koran, atau penerbitan lainnya, disebut artikel.¹² KBBI juga menjelaskan jurnal sebagai sebuah buku catatan, surat kabar harian, ataupun karangan, majalah, yang khusus memuat artikel dalam satu bidang ilmu tertentu.¹³

Adapun artikel jurnal yang penulis maksud adalah artikel jurnal Libria volume 9-14 yang memuat topik seputaran ilmu perpustakaan dan informasi yang diterbitkan oleh Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-raniry.



¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 66.

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 482.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penulisan ini membahas sejumlah karya terdahulu yang relevan dengan penulisan yang akan penulis lakukan. Menganalisis hasil tulisan sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti disebut tulisan sebelumnya. Tulisan sebelumnya bertujuan untuk menyajikan secara metodis dan sistematis, temuan-temuan dari tulisan sebelumnya yang relevan dengan tulisan saat ini. Berlandaskan judul penulisan di atas, maka penulis mendapatkan beberapa hasil penulisan yang selaras dan berkaitan erat dengan penulisan yang akan penulis lakukan, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Ninda Hapsari melakukan penelitian pada tahun 2021 yang berjudul "Analisis Perbandingan Usia Paro Hidup Artikel Pada Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2022". Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perbandingan usia paro hidup artikel yang disitir ada jurnal bidang ilmu perpustakaan dan untuk mendeskripsikan kemutakhiran artikel yang diterbitkan ditinjau dari usia paro hidup artikel yang disitir pada tahun 2018-2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif melalui dokumentasi dengan menganalisis daftar pustaka dari jurnal online terbitan perguruan tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah artikel yang terdapat pada jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tahun 2018-2020 yang berjumlah 117 artikel dengan jumlah sitiran sejumlah 2.403 buah sitiran. Hasil dari penelitian ini adalah usia paro hidup dari Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020 adalah 7,16 tahun, sedangkan Jurnal Khizanah al-Hikmah tahun 2018-2020 adalah 7,9 tahun.¹⁴

Kedua, artikel Nanda Citra Ryani tahun 2018 berjudul “Analisis Usia Paro Hidup Literatur pada Artikel Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Gadjah Mada 2013-2017”. Artikel ini menggunakan gaya penulisan deskriptif pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui usia paro hidup artikel tersebut. Maka dari itu, terdapat hasil bahwa terbitan jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi 2013 hingga 2017 usia paro hidupnya 8,5 tahun, 38% ketinggalan jaman dan 62% untuk sitiran baru. Hal ini membuktikan bahwa jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi mempunyai dengan informasi terkini dan sebagian besar sitasinya merupakan hal-hal baru dan dapat dijadikan referensi yang relevan.¹⁵

Ketiga, Zahra Nurul Fadhilah pada Tahun 2017 dengan judul “Analisis Paro Hidup Usia Literatur Pada Artikel Jurnal Al-Maktabah Tahun 2012-2016”. Penelitian ini menggunakan metode penulisan deksriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa paro hidup dari artikel jurnal Al-Maktabah yaitu 8,06 tahun dengan tingkat keusangan sebesar 31% dan sisanya 69% merupakan

¹⁴ Ninda Hapsari, “Analisis Perbandingan Usia Paro Hidup Artikel Pada Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020” (Skripsi., Universitas Negeri Padang, 2021), 57.

¹⁵ Nanda Citra Ryani, “Analisis Usia Paro Hidup Literatur Pada Artikel Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Gadjah Mada Tahun 2013-2017” (Skripsi., Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 77.

literatur terbaru. Hasil tersebut sejalan dengan tujuan penelitian yang memang ingin memahami dan memberitahukan kepada pengguna informasi lainnya bahwa jurnal Al-Maktabah memuat literatur termutakhir dan dapat dijadikan referensi.¹⁶

Berdasarkan ketiga penulisan di atas terdapat perbedaan dan persamaan. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel penulisan atau objek penelitian, pada penelitian Ninda Hapsari melakukan analisis Artikel Pada Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2022, penelitian Nanda yaitu menganalisis jurnal Berkala UGM 2013-2017, penelitian Zahra menganalisis jurnal Al-Maktabah Tahun 2012-2016, dan penelitian ini berfokus pada Analisis Tingkat Keusangan Literatur Pada Jurnal Libria Tahun Terbitan 2017 hingga 2022. Sebaliknya, untuk persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada tema penelitian yaitu sama-sama meneliti mengenai paro hidup usia literatur, juga semua penelitian terdahulu ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif, dan juga teknik pengambilan sampelnya.

B. Keusangan Literatur

1. Pengertian Keusangan Literatur

Keusangan literatur merupakan proses dimana literatur lama digantikan oleh literatur baru sebagai akibat dari menurunnya penggunaan literatur sebagai sumber sebagai sumber informasi. Istilah keusangan literatur pertama kali dikemukakan oleh

¹⁶ Zahra Nurul Fadhillah, "Analisis Paro Hidup Usia Literatur Pada Artikel Jurnal Al-Maktabah Tahun 2012-2016" (Skripsi., Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), 69.

Maurice B.Line dan Sandison sebagai berkurangnya validitas dari kegunaan informasi seiring perkembangan zaman. Hal ini dikemukakan dalam berbagai subjek tergantung pada faktor alam, karakter subjek dan lain-lain.¹⁷

Maurice B.Line dan Sandison menyatakan *the half life of a literature is bound to be shorter the more rapidly the literature growing.*¹⁸ Hal ini berarti paro hidup literatur umurnya akan pasti lebih pendek jika semakin pesat perkembangan literatur pada masa yang akan datang, karena keusangan literatur sangat berkaitan dengan perkembangan literatur. Sehubungan dengan hal tersebut, Mohamed Arezki Mellal menyatakan *Obsolescence in journal articles refers to the idea that the information presented in an article becomes outdated over time.*¹⁹ Maksudnya adalah keusangan dalam artikel jurnal mengacu pada gagasan bahwa informasi yang disajikan dalam sebuah artikel menjadi usang dari waktu ke waktu. V. Vimala dan V. Pulla Reddy menambahkan dan menyatakan bahwa *Studies of aging or obsolescences of documents commonly assess the decline in the use of a representative set of documents over time.*²⁰ Hal ini berarti studi tentang penuaan atau keusangan dokumen

¹⁷ Dwi Eliana Sari dan Muhammad Rosyihan Hendrawan, "Analisis Sitiran Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tahun 2015-2017", *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 15, no. 2 (Desember 2019): 127, <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/download/38264/26102>.

¹⁸ Maurice B.Line and Sandison, Progress In Documentation: 'Obsolescence' and Changes in the Use of Literatur With Time, *Emerald Insight* 30, no.3 (September 1974): 290, <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/eb026583/full/html>.

¹⁹ Mohamed Arezi Mellal, "Obsolescence- A review of the literature", *Technology in Society* 63 (Agustus 2020): 2, <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101347>.

²⁰ V. Vimala dan V. Pulla Reddy, "Obsolescence of Literature in Zoology," *Malaysian Journal of Library & Information Science* 1, no. 2 (Juli 1997): 1, <https://mjlis.um.edu.my/article/view/6619>.

biasanya menilai penurunan penggunaan sekumpulan dokumen yang representatif dari waktu ke waktu.

Mustafa menambahkan munculnya fenomena keusangan literatur menjadi dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi yang cepat. Hanya literatur terkini dan menarik yang digunakan oleh penulis untuk dijadikan referensi, yang menyebabkan fenomena ini. Sedangkan, literatur lama hanya dikonsultasikan jika menawarkan wawasan yang cenderung memadukan karya literatur terkini atau literatur terakhir kali terbit.²¹ Menurut uraian yang sudah terlampir di atas, keusangan literatur adalah hilangnya nilai suatu karya secara bertahap akibat pembaca tidak lagi menganggap isinya menarik atau semakin jarang membacanya. Dengan demikian keusangan literatur terjadi dikarenakan informasi terkini yang lebih menarik dan lebih mutakhir yang memang dianggap lebih relevan untuk dijadikan bahan referensi penulisan dibanding informasi lama atau literatur usang.

2. Manfaat kajian Keusangan Literatur

Kajian literatur setidaknya berkontribusi terhadap efisiensi bidang pengelolaan perpustakaan dan penggunaan literatur yang berkaitan dengan usia dari literatur dijelaskan oleh penelitian tentang keusangan literatur. Kajian keusangan literatur dapat digunakan dan memiliki manfaat bagi perpustakaan dan para pemerintahan

²¹ B. Mustafa, “*Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan*”, *Scientific Repository*, Perpustakaan IPB Bogor (Juni 2009): 4, <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/32139/2/keusangan-literatur-obsoslescence-2009.pdf>.

terkait pengguna literatur dalam penulisan suatu karya ilmiah. Mustafa menyebutkan sejumlah manfaat yang dapat diperoleh dari kajian keusangan literatur, yaitu:

- a. Penyiangan koleksi untuk menghilangkan koleksi yang tidak diminati atau jarang digunakan.
- b. Pemisahan pengumpulan frekuensi tinggi dan rendahnya koleksi agar dapat diketahui yang mana yang sering, jarang, atau tidak pernah digunakan sama sekali untuk memungkinkan pemustaka memahami bahwa literatur tersebut sudah usang ataupun bisa dijadikan sumber informasi.
- c. Pemanfaatan ruang dan/atau rak yang tersedia, dilakukan untuk menghemat ruang atau rak yang terbatas di suatu perpustakaan.
- d. Efektifitas pelayanan bagi pemustaka yang disediakan oleh perpustakaan pada saat menggunakan layanan referensi.²²

Pertimbangan penulisan dalam pemanfaatan literatur dalam kurun waktu tertentu dapat menjadi manfaat kajian keusangan literatur karena dapat menjadi penanda seberapa efektif suatu perpustakaan dikelola atau seberapa mutakhir suatu bidang ilmu.²³ Kajian ini dapat dijadikan pertimbangan apakah suatu informasi itu layak untuk dijadikan referensi untuk bahan penulisan atau tidak sama sekali. Dengan bantuan penelitian ini, dimungkinkan untuk mengidentifikasi usia karya yang paling sering digunakan oleh pengguna di bidang tertentu, memungkinkan pustakawan untuk

²² B. Mustafa, "Obsolescence...", 7.

²³ Putu Gede Krisna Yudhi Kartika, Richard Togaranta Ginting, dan Ni Putu Premierita Haryanti, "Usia Paro Hidup dan Keusangan Literatur Jurnal Skala Husada Volume 11, 12 Tahun 2014-2015", *JIPUS* 1, no. 1 (Januari 2016): 3, <https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/5409>.

memisahkan karya-karya yang sudah ketinggalan zaman dan jarang digunakan dan menggantinya dengan karya-karya yang lebih baru. Untuk meningkatkan efektivitas sistem pelayanan pengelolaan koleksi.

Berikutnya Vimala menyatakan *Obsolescence studies help the librarians in deciding which documents are to be kept or discarded in order to maintain the need based collection and manage the storage space problems in libraries.*²⁴ Artinya, kajian keusangan literatur akan membantu pustakawan dalam menentukan dokumen mana yang sebaiknya disimpan atau dimusnahkan guna memenuhi kebutuhan berbasis koleksi dan menyelesaikan permasalahan bagian pengarsipan di perpustakaan. Berdasarkan pengertian disebutkan di atas, maka kesimpulannya bahwa kajian keusangan literatur dapat membantu pihak perpustakaan dan pengelola perpustakaan seperti pustawan untuk dapat menentukan mana literatur yang mutakhir untuk disimpan dan mana literatur yang mengandung informasi usang untuk dimusnahkan.

3. Menentukan Tingkat Keusangan Literatur

Penentuan tingkat keusangan literatur, dapat dilakukan dengan beberapa jenis, dikemukakan oleh R.E. Burton dan R.W. Kebler dalam Mustafa yang menyebutkan bahwa ada beberapa jenis keusangan literatur atau *obsolescence*, yaitu:

- a. *Synchronuos* adalah jenis keusangan yang mengukur umur dokumen dengan mengkaji tahun publikasi yang menjadi referensi dokumen itu.

²⁴ V. Vimala and V. Pulla Reddy, "Obsolescence of Literature in Zoology," 1.

- b. *Diachronous* adalah dengan melihat tahun penerbitan kutipan yang menerima dokumen tersebut dan dapat digunakan untuk menentukan umur suatu kumpulan sitasinya.
- c. *Diasynchronous /Multisynchronous* yaitu pengukuran umur beberapa karya dengan tetap memperhatikan perkembangan pokok bahasan karya tersebut. beberapa tahun ditunjukkan dengan kata “multi”.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa *diachronous* mengidentifikasi referensi yang dikutip dan mengkaji penggunaan referensi tersebut dalam publikasi berikutnya, sedangkan bibliografi *synchronous* mengidentifikasi referensi yang dikutip dan kemudian mengkaji sebaran usia referensi tersebut. Penulis menggunakan kata-kata *synchronous* untuk mengeksplorasi konsep keusangan literatur.

Pada beberapa bidang yang belum banyak mengalami pembaharuan, seperti hukum, taksonomi, dan arkeologi, DIKTI memaparkan bahwa sumber referensi terkini yang sebaiknya digunakan dalam suatu karya tulis adalah yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.²⁶ Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Sulistyio Basuki dalam Siti Husaebah, tingkat penuaan dokumen berbeda-beda tergantung subjeknya. Misalnya usia paro literatur dalam ilmu biomedis adalah 8,8 tahun, fisika 4,6 tahun, kimia 8,1 tahun, botani 10 tahun, kedokteran 6,8 tahun, hokum 12,9 tahun untuk

²⁵ B. Mustafa, “*Obsolescence...*”, 5.

²⁶ Direktorat Pendidikan Tinggi, *Pedoman Akreditasi Terbitan Ilmiah Berkala* (Jakarta: Ditjen Dikti Kemdikbud, 2014): 8.
https://simlitabmas.kemdikbud.go.id/unduh_berkas/Pedoman%20Akreditasi%20E-Journal%202014.pdf.

geografi 16 tahun, dan seterusnya.²⁷ Mustafa juga menambahkan bahwa berdasarkan kelompok subjek ilmu alam dan teknologi lebih cepat mengalami keusangan dibandingkan dengan ilmu sosial dan humaniora.²⁸

C. Jurnal

1. Pengertian Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah merupakan bahan referensi dengan data yang akurat sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi ilmiah bagi penggunaannya untuk mencari informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Jurnal ilmiah, menurut Sulisty Basuki, merupakan jenis publikasi berkala yang memuat literatur sumber utama dengan pengetahuan ilmiah terkini sebagai sarana komunikasi formal.²⁹ Sedangkan Lasa berpendapat bahwa jurnal ilmiah adalah terbitan berkala dan teratur dalam bidang tertentu oleh lembaga, badan organisasi profesi, dan lembaga ilmiah yang memuat data ilmiah, hasil tulisan, prosiding, dan pertemuan ilmiah lainnya.³⁰ Sependapat dengan di atas Suryoputro dkk, menyatakan bahwa jurnal ilmiah adalah terbitan berkala yang diterbitkan oleh suatu organisasi akademik dan memuat artikel-

²⁷ Sitti Husaebah Fattah, "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi", *Jurnal Khizanah Al-Hikmah* 1, no. 1 (Januari-Juni 2013): 5, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/>.

²⁸ B. Mustafa, "Obsolescence...", 2.

²⁹ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta:Gramedia, 1991), 242.

³⁰ Lasa Hs, *Pengelolaan Terbitan Berkala* (Yogyakarta:Kanisius, 1994), 16.

artikel yang merupakan hasil penelitian ilmiah empiris dan logistik pada suatu bidang ilmu tertentu, publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh suatu ilmu tertentu.³¹

Hasil tulisan pada suatu bidang keilmuan tertentu dipublikasikan secara luas pada jurnal-jurnal yang merupakan media komunikasi yang dikelola oleh lembaga atau organisasi keilmuan tertentu. Hal ini memungkinkan semua pengguna untuk mengakses jurnal dan memenuhi kebutuhan informasi mereka.

2. Tujuan Penulisan Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah adalah media komunikasi yang terpublikasi yang diatur oleh institusi atau lembaga organisasi yang mengandung informasi aktual dan terbaru, sifatnya lebih nyata karena memuat masalah di lapangan dengan tinjauan teoritis. Tujuan penulisan jurnal ilmiah yaitu menjadi penunjang kegiatan akademik, dikarenakan jurnal memuat informasi mutakhir yang dapat sangat membantu pengguna informasi untuk mendapatkan sumber informasi yang mereka perlukan. Menurut Kohar dari Ani, jurnal ilmiah mempunyai fungsi menunjang kegiatan akademik, dengan kata lain merupakan sarana komunikasi dan publikasi yang sangat penting dalam komunitas ilmiah karena memuat informasi tentang berita terkini dibandingkan dengan buku, dan sebagai alat penelitian. Para ilmuwan memantau

³¹ Gunawan Suryoputro, Sugeng Riadi, dan Ali Sya'ban, *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah* (Jakarta:Uhamka Press, 2012), 4, <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/35>.

kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebuah forum untuk menerima dan mengkomunikasikan hasil penelitian dan ide di bidang keilmuan.³²

Lasa menerangkan tujuan jurnal ilmiah, sebagai berikut: memberi ruang untuk ide, pemikiran, dan pengalaman, mengkomunikasikan gagasan, pemikiran, dan penemuan baru dalam bidang tertentu, menyajikan ulasan dan berita terkini di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, serta menjawab pertanyaan akademisi dan penulis untuk memperoleh informasi yang jelas, menawarkan perspektif yang luas, dan mengetahui secara instan apa dan siapa yang mengeluti bidang profesi tertentu.³³

Dari penjelasan di atas, tujuan penulisan jurnal ilmiah salah satunya ialah untuk menunjang kegiatan akademik pengguna informasi dan juga menjadi tempat menampung ide gagasan dan hasil penulisan yang sudah di teliti dalam berbagai bidang ilmu.

3. Jenis-jenis Artikel Jurnal Ilmiah

Sebuah artikel yang terdapat dalam jurnal ilmiah memiliki beberapa jenis. Suryoputro dkk membagi artikel kepada 4 (empat) macam, yaitu :³⁴

- a. Artikel penelitian, artikel semacam ini memuat penerapan dan temuan penelitian. tujuan penerbitan artikel semacam ini adalah untuk merangsang perdebatan, menciptakan peluang penelitian baru, dan menentukan apakah teori

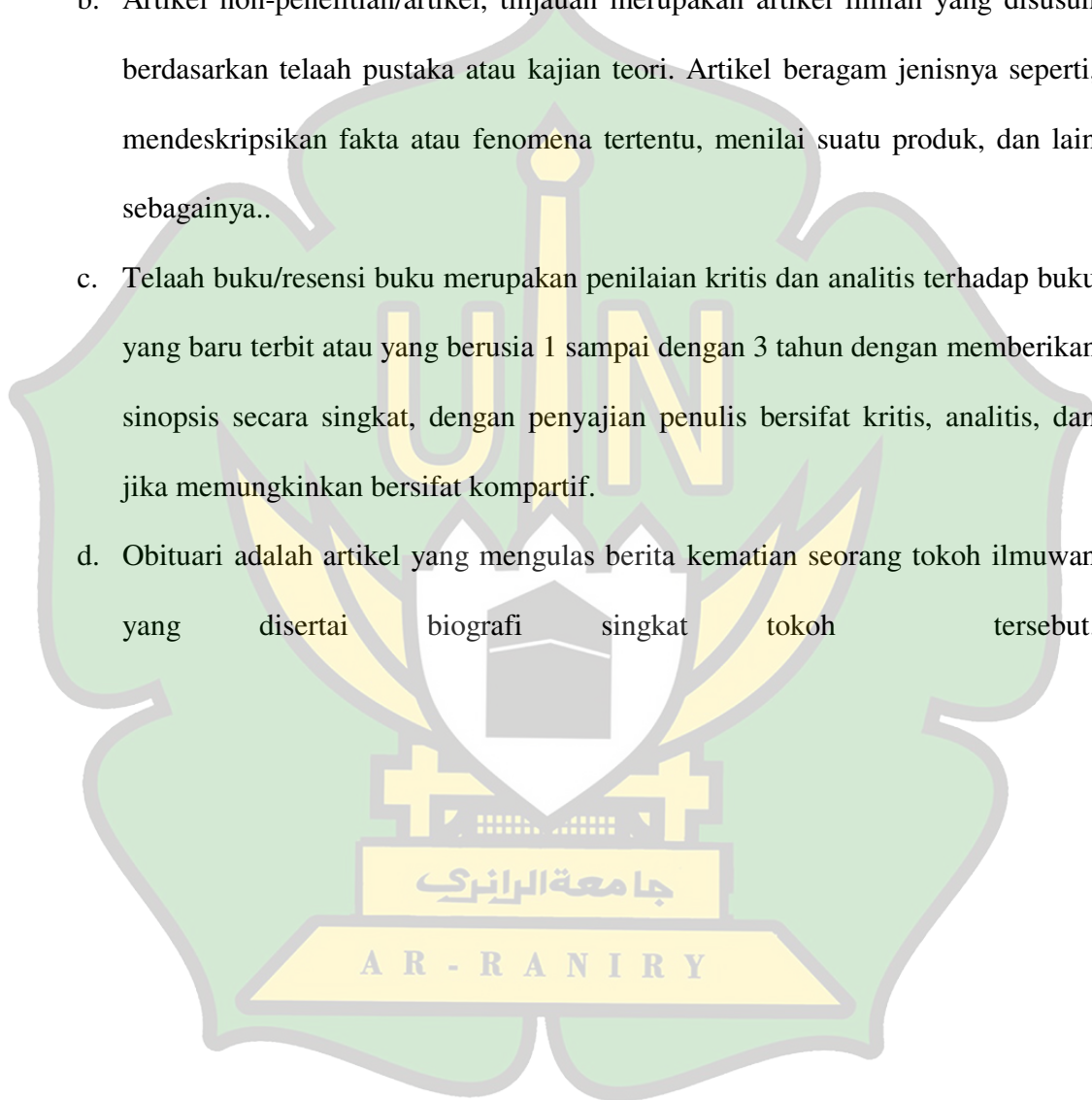
³² Ani Listianingsih, "Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Jurnal Tercetak Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Fisip Universitas Indonesia" (Skripsi., Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009), 37.

³³ Lasa H.S., *Pengelolaan Terbitan Berkala* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 21.

³⁴ Suryoputro, Sugeng, dan Ali, *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*, 5-7.

atau sudut pandang terkait isu yang sedang diselidiki layak untuk dipertimbangkan lebih lanjut.

- b. Artikel non-penelitian/artikel, tinjauan merupakan artikel ilmiah yang disusun berdasarkan telaah pustaka atau kajian teori. Artikel beragam jenisnya seperti, mendeskripsikan fakta atau fenomena tertentu, menilai suatu produk, dan lain sebagainya..
- c. Telaah buku/resensi buku merupakan penilaian kritis dan analitis terhadap buku yang baru terbit atau yang berusia 1 sampai dengan 3 tahun dengan memberikan sinopsis secara singkat, dengan penyajian penulis bersifat kritis, analitis, dan jika memungkinkan bersifat kompartif.
- d. Obituari adalah artikel yang mengulas berita kematian seorang tokoh ilmuwan yang disertai biografi singkat tokoh tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Penelitian deskriptif menggunakan pengolahan data statistik kuantitatif atau pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya dengan cara sistematis fakta, subjek dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.³⁵ Penelitian kuantitatif yang bertujuan hanya menggambarkan suatu keadaan gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada.³⁶

Sejalan dengan penjelasan di atas, Suryani dan Hendryadi menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.³⁷ Kemudian pendekatan deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan

³⁵ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok: Rajawali Press, 2019), 88.

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 181.

³⁷ Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 109.

sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.³⁸

Alasan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menyajikan secara matematis tingkat keusangan literatur yang terjadi pada jurnal *Libria* antara tahun 2017 hingga 2022 dan menjelaskan menggunakan gambar dan tabel dari penulisan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengolahan data statistik deskriptif digunakan pada penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya dengan cara sistematis fakta, subjek dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.³⁹ Penelitian kuantitatif yang bertujuan hanya menggambarkan suatu keadaan gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada.⁴⁰ Sejalan dengan penjelasan di atas, Suryani dan Hendryadi menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.⁴¹ Kemudian pendekatan deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan

³⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 8.

³⁹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok: Rajawali Press, 2019), 88.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 181.

⁴¹ Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 109.

sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.⁴²

Alasan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan adanya macam-macam tingkat keusangan literatur yang terjadi pada jurnal *Libria* pada tahun 2017-2022, yang disajikan dalam bentuk matematis dan menggunakan angka dan tabel dalam penulisan penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online melalui website jurnal *Libria*: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria>. Jurnal *Libria* di terbitkan oleh UPT Perpustakaan Pascasarjana Uin Ar-Raniry, yang beralamat di Jl. Tengku Nyak Arief, Kopelma Darussalam, kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23373. Penelitian ini dilakukan selama 11 bulan terhitung Desember 2022 hingga Oktober 2023 untuk pembuatan proposal skripsi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S; dalam Sugiyono menyatakan bahwa *Population is the total collection of element about which we wish to make some inference... a populations element is the subject on which the*

⁴² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 8.

measurement is being taken. It is the unit of study, populasi mewakili semua elemen yang menjadi domain generalisasi. Unsur populasi mengacu pada keseluruhan objek pengukuran, yaitu satuan pembelajaran.⁴³

Menurut Burhan populasi mengacu pada keseluruhan objek penelitian, meliputi manusia, binatang, tumbuhan, air, gejala, nilai, peristiwa, sikap terhadap kehidupan, dan lain sebagainya, objek-objek tersebut dapat dijadikan sebagai sumber populasi data penelitian.⁴⁴ Dalam hal ini populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari unsur-unsur atau subyek yang dipilih penulis untuk diteliti dan ditarik kesimpulan tertulis. Unsur-unsur tersebut meliputi besaran dan sifat, dengan demikian, populasi tidak hanya terdiri dari manusia tetapi juga benda mati dan benda hidup yang terdapat di alam. Populasi suatu objek atau subjek mencakup seluruh atributnya dan tidak terbatas pada jumlah item atau subjek yang diteliti.

Tabel 1. Unit Analisis Jurnal Libria

No.	Tahun	Jurnal Libria	Jumlah Artikel
1	2017	Volume 9, No 1 & 2	19
2	2018	Volume 10, No 1 & 2	20
3	2019	Volume 11, No 1 & 2	18
4	2020	Volume 12, No 1 & 2	15
5	2021	Volume 13, No 1 & 2	14
6	2022	Volume 14, No 1 & 2	13
Jumlah			99

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2023

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 126.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Depok:Prenadamedia Group, 2018), 109.

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah jurnal Libria tahun 2017-2022 dengan jumlah 6 volume, yaitu 9-14 dan setiap volume terdiri atas 2 (dua) nomor yaitu no 1-2, dengan demikian jumlah artikel yaitu 99 artikel.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik suatu populasi. Jika populasinya besar dan penulis tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi karena berbagai alasan, seperti keterbatasan sumber daya seperti uang, waktu, atau tenaga, maka penulis dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus relevan bagi masyarakat umum, itu sebabnya ukuran sampel harus akurat dan mewakili (*representatif*).⁴⁵ Menurut Sugiyono jika suatu penelitian menggunakan analisis data dengan jenis statistik deskriptif maka penelitian yang dilakukan sesuai dengan populasi keseluruhan pada penelitian tersebut tanpa harus mengambil sampel lagi.⁴⁶

Berdasarkan pendapat di atas, total sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. Menurut sugiyono, sampling populasi adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.⁴⁷ Sampel penelitian ini berjumlah 99 artikel yang seluruhnya berasal dari jurnal Libria.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 127.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 206.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 241.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah untuk mencapai data yang lengkap, rasional dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan permasalahan penelitian. Data dikumpulkan guna memberikan informasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengatasi masalah yang diajukan. Populasi atau calon responden digunakan untuk mengumpulkan data.⁴⁸ Pengumpulan data pada penelitian saat ini harus mampu menjawab semua pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan teknik dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk melacak data historis. Oleh karena itu, data memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian sejarah.⁴⁹ Samira menyatakan dokumentasi yaitu diperoleh foto-foto dan sumber-sumber tertulis seperti buku, internet, majalah dan dokumen-dokumen terkait yang dapat digunakan sebagai bukti dan informasi selama penulis melakukan penelitian.⁵⁰ Sejalan dengan pendapat di atas, dokumentasi Arikunto berupa catatan, bulletin, buku, surat kabar, catatan harian, jurnal, dan lain-lain. Bertujuan untuk mengekstrasikan dan mengumpulkan data tentang objek atau variabel jenis tersebut.⁵¹ Dengan demikian, dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi seperti

⁴⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015), 235.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 154.

⁵⁰ Samira Wulandari, "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara", (Skripsi., Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 35.

⁵¹ Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 269.

dokumen-dokumen, data tertulis, tercetak, gambar dengan cara mencatat atau merekam, mengunduh informasi tersebut yang memang berkaitan dengan penelitian sebagai pendukung penelitian tersebut.

Tinjauan literatur yang dilakukan dalam penelitian ini berupa identifikasi data yang relevan dengan penelitian ini. Dalam hal ini merupakan daftar pustaka seluruh jurnal Libria tahun 2017 hingga tahun 2022 dan akan digunakan sebagai bahan penelitian kedepannya. Adapun teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengakses dan mengunduh artikel jurnal Libria yaitu volume 9-14, no 1 dan 2 pada website resmi jurnal Libria melalui <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria>.
- b. Buka folder artikel yang telah diunduh dan memeriksa kelengkapan seluruh judul dari setiap artikel.
- c. Menelaah daftar pustaka artikel pada jurnal Libria yang telah dijadikan sampel tersebut.
- d. Mengklasifikasikan artikel jurnal hasil unduhan pada folder berdasarkan tahun terbit dari daftar pustaka.
- e. Setelah seluruh data terkumpul, kemudian membuat dua tabel dalam program Microsoft Excel, antara lain : tabel pertama memuat jumlah tahun sitiran berdasarkan jenis literatur, tabel kedua memuat informasi tahun sitiran berdasarkan tahun terbit jurnal.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dimana dalam pengolahan datanya akan dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan statistik. Analisis data deskriptif tersebut bila hasilnya dalam bentuk bilangan akan dinyatakan terlebih dahulu dalam bentuk predikat yang menunjukkan keadaan dan ukuran kualitasnya.

Pengukuran keusangan literatur dalam penelitian ini berdasarkan paro hidup sitiran yatu dengan mengacu pada tahun terbit sitiran yang diterima oleh suatu literatur. Dalam analisis data penelitian ini, data seluruh sitiran pada artikel jurnal Libria tahun 2017-2022 yang telah dimuat dalam Microsoft excel disederhanakan dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah di lakukan penelitian lanjutan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :⁵²

1. Menentukan banyak kelas dengan rumus : $BK = 1 + 3,3 \log n$
2. Menentukan selisih, dengan rumus : $R = X_n$ (tahun terbit terbaru) – X_1 (tahun terbit terlama).

Menentukan interval, dengan rumus : $i = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}}$

3. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan ketentuan : banyak kelas (BK) dan panjang kelas (p).

⁵² Fariq Dafa, Bayu, Shobaruddin, “Analisis Paro Hidup dan Keusangan Literatur Artikel Jurnal Tahun 2016-2020”, *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan* 24 no.1 (April 2022): 17,

4. Menghitung median tahun sitiran artikel jurnal dengan data yang sebelumnya

telah ditemukan, dengan rumus : $\text{Median} = B + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

Keterangan :

B : Batas bawah kelas median (batas bawah-0,5). Hal ini untuk mencegah data jatuh langsung ke tepi kelas. Tepi kelas merupakan setengah jumlah dari batas bawah dan atas dari dua interval kelas yang berurutan,

P : Panjang kelas

N : Banyak data

F : Frekuensi kumulatif kelas sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median Sebelum menentukan nilai median

5. Setelah nilai median diketahui, kemudian menghitung paro hidup literatur dengan rumus : $\text{Paro hidup} = X_n (\text{tahun terbit termuda}) - (\text{Median})$ yang telah dihitung sebelumnya.

6. Menghitung persentase literatur yang baru dan usang, dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

AR - RANIRY

P : presentase untuk seluruh kategori

f : frekuensi literatur berdasarkan tabel distribusi

n : Jumlah sitiran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Jurnal *Libria* merupakan jurnal nasional yang diterbitkan oleh Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Jurnal ini mengkhususkan diri pada topik yang berkaitan dengan perpustakaan, informasi dan dokumentasi. Pertama kali diterbitkan pada tahun 2009, diterbitkan dua kali setahun, pada bulan Juli dan Desember. Nomor seri jurnal ini adalah P-ISSN 2086-1532 untuk tercetak dan E-ISSN 2549-8606 untuk online. Jurnal *Libria* ini juga terindeks di *Garuda (Garda Rujukan Digital)*, *Google Scholar*, *Indonesia One Search*, *Google Cendekia*, dan *Moraref* sehingga dapat diakses oleh banyak orang. Jurnal *Libria* adalah jurnal akses terbuka (*open acces system*). Artinya jurnal menyediakan akses terbuka langsung terhadap kontennya, mendukung pertukaran pengetahuan global dengan membuat penelitian tersedia secara gratis untuk publik.⁵³

Redaksi jurnal *Libria* beralamat lengkap di Gedung UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jalan Tengku Nyak Arief, Kopelma Darussalam, kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23373. Jurnal *Libria* mengumpulkan berbagai artikel dari pustakawan dan pendidik tentang berbagai topik terkait ilmu perpustakaan dan

⁵³“E-Jurnal *Libria*”, LIBRIA, accessed September 10, 2023, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria>

informasi. Jurnal ini diterbitkan oleh Pascasarjana Uin Ar-Raniry, dan diterbitkan dalam dua bentuk yaitu tercetak dan elektronik, jurnal elektronik menggunakan Open Journal Systems 2.4.8.1, perangkat luna manajemen dan penerbitan jurnal sumber terbuka dikembangkan, dipelihara, dan didistribusikan secara bebas oleh Proyek Pengetahuan Publik di bawah Lisensi Publik Umum GNU Jurnal Libria dikelola oleh tim redaksi yang terdiri dari pemimpn redaksi, penyunting/editor dan beberapa reviewer yang ahli dalam bidang ilmu yang dikelola. Setiap naskah yang diserahkan ke jurnal Libria ini telah menjalani proses *peer review double-blind* oleh anggota Redaksi dan direview secara independen oleh setidaknya dua reviewer.⁵⁴

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Objek yang diteliti dipublikasikan di jurnal Libria pada tahun 2017 hingga 2022. Sebanyak enam bagian, volume 9 hingga 14, memuat banyak artikel ilmiah, dengan demikian unit yang dianalisis dalam penelitian ini adalah seluruh daftar pustaka pada tiap-tiap artikel yang diperoleh pada jurnal Libria yang berjumlah 99 artikel dengan seluruh jumlah sitiran sebanyak 1010 sitiran, yang dirincikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. Unit Analisis Jurnal Libria Tahun 2017-2022

No.	Tahun Terbitan	Jurnal Libria	Jumlah Artikel	Jumlah Sitiran
1	2017	Volume 9, No 1 & 2	19	174
2	2018	Volume 10, No 1 & 2	20	200

⁵⁴“E-Jurnal Libria”, Focus and Scope, accessed September 10, 2023, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/about/editorialPolicies#focusAndScope>.

3	2019	Volume 11, No 1 & 2	18	194
4	2020	Volume 12, No 1 & 2	15	136
5	2021	Volume 13, No 1 & 2	14	176
6	2022	Volume 14, No 1 & 2	13	130
Jumlah			99	1010

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2023

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada artikel jurnal *Libria*, daftar pustaka yang paling tinggi disitir yaitu tahun 2018 dengan 20 artikel dan yang paling rendah pada tahun 2022 dengan jumlah artikelnya 13 artikel. Selain itu, untuk jumlah sitiran yang paling besar 200 tahun 2018 dan sitiran paling kecil tahun 2022 yaitu 130 sitiran.

1. Jenis Literatur yang disitir pada jurnal *Libria*

Literatur merupakan sumber atau buku acuan yang digunakan untuk berbagai keperluan dalam dunia ilmu pengetahuan. Literatur disebut juga bahan referensi, diambil dari sumber, biasanya berupa buku, majalah, dan karya lainnya. Sumber literatur adalah Selanjutnya adalah melihat sumber literatur yang banyak digunakan per setiap tahunnya dalam jurnal *Libria*.

Tabel 3. Jenis Dokumen Yang Disitir

No	Jenis Dokumen di Sitir	Jumlah Sitiran
1	Buku	569
2	laporan penelitian/makalah	11
3	skripsi	14
4	tesis/disertasi	9
5	Artikel/jurnal	320
6	surat kabar/majalah	5

7	peraturan/UU RI	42
8	website	25
9	seminar	15
Jumlah		1010

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2023

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jenis dokumen terbanyak yang disitir dalam jurnal Libria adalah buku yang berjumlah 569 sitian dan yang kedua terbanyak yang disitir ialah artikel/jurnal yang berjumlah 320 sitiran. Sedangkan jenis dokumen yang paling sedikit digunakan untuk dijadikan referensi adalah Surat kabar/Majalah yang berjumlah 5 sitiran.

2. Paro Hidup dari Jenis Dokumen pada Jurnal Libria

Jenis dokumen yang paling sering disitir pada jurnal Libria yang sudah dijelaskan diatas adalah Buku dan Artikel/Jurnal. Dengan demikian paro hidup pada jenis dokumen tersebut dapat dihitung jumlahnya.

a. Buku

Buku merupakan catatan akademis yang banyak digunakan untuk mendukung argumentasi dalam karya tulis. Buku saat ini tersedia dalam bentuk cetak atau eletronik. Berdasarkan tabel di atas, untuk mengetahui usia paro hidup atau keusangan dari jenis dokumen yaitu buku. Jumlah data sitiran yang digunakan sebanyak 569 sitiran. Dengan tahun sitiran terbaru 2021 sedangkan, tahun sitiran terlama 1970.

i. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} B_k &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 569 \\ &= 10,09 \\ &= 11 \text{ kelas} \end{aligned}$$

ii. Menentukan selisih (*range*)

$$\begin{aligned} R &= (\text{tahun terbit terbaru}) - (\text{tahun terbit terlama}) \\ &= 2021 - 1970 \\ &= 51 \end{aligned}$$

iii. Menentukan interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{51}{11} \\ &= 4,63 = 5 \end{aligned}$$

iv. Tabel distribusi frekuensi

Langkah selanjutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi berdasarkan data yang tersedia.

banyaknya kelas = 11

interval

Tabel 4. Nilai Frekuensi Kumulatif Jenis Literatur Khusus Buku

No	Tahun Terbit	Usia Dokumen	Frekuensi	Frek Kumulatif
1	1970-1974	51-55	4	4
2	1975-1979	46-50	3	7
3	1980-1984	41-45	9	16
4	1985-1989	36-40	12	28
5	1990-1994	31-35	66	94
6	1995-1999	26-30	33	127
7	2000-2004	21-25	77	204
8	2005-2009	16-20	197	401
9	2010-2014	11-15	108	509
10	2015-2019	6-10	55	564
11	2020-2024	1-5	5	569
			569	

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2023

Diketahui :

a) Banyak data/n = 569

$$\frac{n}{2} = \frac{569}{2} = 284,5$$

b) Frekuensi kumulatif n/2 terletak pada bilangan 401 yaitu pada kelas ke 8.

c) Batas bawah kelas median/ b = 2005-0,5 = 2004,5

d) Panjang kelas/p = 5

e) Jumla frekuensi kelas median/ F = 204

f) Frekuensi kelas mengandung median/f = 197

$$\text{Mdn} = 2004,5 + 5 \left(\frac{284,5 - 204}{197} \right)$$

$$\text{Mdn} = 2004,5 + 5 (0,40)$$

$$\text{Mdn} = 2004,5 + 2$$

$$\text{Mdn} = 2006,5 = 2007$$

Cara menghitung paro hidup dengan mengurangi tahun terbit terbaru dikurangi hasil median. Paro hidup = 2021-2007 = 14 tahun. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa paro hidup buku adalah 14 tahun. Koleksi yang dibuang berasal dari tahun 1970 hingga 2007. Selain itu, koleksi buku yang baru dikenali berasal dari tahun 2008 hingga 2021.

b. Artikel/Jurnal

Jurnal adalah karya literatur yang merinci temuan penelitian. setelah penyaringan dan evaluasi yang ketat, jurnal dapat diterbitkan, memastikan bahwa informasi yang dikandungnya akurat dan dapat dipercaya. Berdasarkan yang terlihat pada tabel di atas, maka selanjutnya untuk mengetahui paro hidup jenis dokumen artikel pada jurnal Libria. Untuk menghitung tingkat keusangan sesuai dengan jenis dokumen yang disitir persetiap tahunnya di jurnal Libria, maka dengan rumus seperti berikut.

- i. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} B_k &= 1+3,3 \text{ Log } n \\ &= 1+ 3,3 \text{ Log } 320 \\ &= 9,266 \\ &= 9 \text{ kelas} \end{aligned}$$

- ii. Menentukan selisih (*range*)

$$R = (\text{tahun terbit terbaru})-(\text{tahun terbit terlama})$$

$$= 2022-1978$$

$$= 44$$

iii. Menentukan interval

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$= \frac{44}{9}$$

$$= 4,88 = 5$$

iv. Tabel distribusi frekuensi

Langkah selanjutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi berdasarkan data yang tersedia.

Tabel 5. Nilai Frekuensi Kumulatif Jenis Literatur Khusus Artikel/Jurnal

No	Tahun Terbit	Usia Dokumen	Frekuensi	Frek Kumulatif
1	1978-1982	41-45	3	3
2	1983-1987	36-40	4	7
3	1988-1992	31-35	1	8
4	1993-1997	26-30	4	12
5	1998-2002	21-25	16	28
6	2003-2007	16-20	22	50
7	2008-2012	11-15	78	128
8	2013-2017	6-10	111	239
9	2018-2022	1-5	81	320
			320	

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2023

Diketahui :

a) Banyak data/ $n = 320$

$$\frac{n}{2} = \frac{320}{2} = 160$$

b) Frekuensi kumulatif $n/2$ terletak pada bilangan 239 yaitu pada kelas ke 8.

c) Batas bawah kelas median/ $b = 2013-0,5 = 2012,5$

d) Panjang kelas/ $p = 5$

e) Jumlah frekuensi kelas median/ $F = 128$

f) Frekuensi kelas mengandung median/ $f = 111$

$$Mdn = 2012,5 + 5 \left(\frac{160-128}{111} \right)$$

$$Mdn = 2012,5 + 5 (0,28)$$

$$Mdn = 2012,5 + 1,4$$

$$Mdn = 2013,9 = 2014$$

Mengetahui keusangan literatur atau paro hidup jenis dokumen artikel, maka cara menghitung dengan mengurangi tahun terbit terbaru dengan dikurangi median. Paro hidup = $2022-2014 = 8$ tahun. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa paro hidup literatur buku adalah 8 tahun. Koleksi yang dibuang tersebut berasal dari tahun 1978 hingga 2014. Selain itu, koleksi buku baru yang diakui adalah koleksi dari tahun 2015 hingga 2022.

1. Menentukan Tingkat Keusangan Literatur Jurnal Libria

Menghitung secara keseluruhan semua sitiran yang dikutip pada setiap artikel di jurnal Libria dari tahun 2017-2022 dengan semua volume yaitu dari volume 9-14, maka menghitungnya dengan cara sebagai berikut. Setiap kutipan dalam daftar pustaka dikelompokkan berdasarkan tahun penerbitan. Sitiran tersebut digolongkan berdasarkan dari tahun yang termuda sampai yang tertua maupun sebaliknya dengan interval sesuai langkah membuat distribusi kelompok. Langkah yang dimaksud yaitu mencari banyak kelas, range, dan interval.

i. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} B_k &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 99 \\ &= 7,58 \\ &= 8 \text{ kelas} \end{aligned}$$

ii. Menentukan selisih (*range*)

$$\begin{aligned} R &= (\text{tahun terbit terbaru}) - (\text{tahun terbit terlama}) \\ &= 2022 - 1970 \\ &= 52 \end{aligned}$$

iii. Menentukan interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{52}{8} \\ &= 6,5 = 7 \end{aligned}$$

iv. Tabel distribusi frekuensi

Langkah selanjutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi berdasarkan data yang sudah dijabarkan pada pernyataan diatas.

Tabel 6. Daftar Sitiran Berdasarkan Usia Dokumen

No	Tahun Terbit	Usia Dokumen	Frekuensi Sitiran
1	1970-1976	50-56	4
2	1977-1983	43-49	13
3	1984-1990	36-42	25
4	1991-1997	29-35	96
5	1998-2004	22-28	126
6	2005-2011	15-21	351
7	2012-2018	8-14	317
8	2019-2025	1-7	78
Jumlah			1010

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2023

Berlandaskan data yang sudah diperoleh, selanjutnya, untuk mendapat usia paro hidup pada artikel jurnal Libria, langkah-langkah yang dilakukan yaitu dengan menghitung keusangan paro hidup dokumen yang disitir pada artikel jurnal Libria tahun 2017-2022. Lalu, menganalisis satu persatu dari tahun tertua sampai tahun termuda dari daftar pustaka artikel jurnal libria sekalian dengan berapa jumlah sitirannya.

Tabel 7. Sitiran Jurnal Libria Tahun 2017-2022

No	Tahun Terbit	Jumlah Sitiran
1	1970	1
2	1973	2
3	1974	1
4	1978	2
5	1979	4
6	1981	2
7	1982	3
8	1983	2
9	1984	2
10	1985	2
11	1986	5
12	1987	4
13	1988	2
14	1989	5
15	1990	5
16	1991	14
17	1992	17
18	1993	21
19	1994	18
20	1995	13
21	1996	6
21	1997	7
22	1998	9
23	1999	6
24	2000	18
25	2001	14
26	2002	22
27	2003	30
28	2004	27
29	2005	37
30	2006	46
31	2007	68
32	2008	45

33	2009	81
34	2010	34
35	2011	40
36	2012	46
37	2013	39
38	2014	44
39	2015	48
40	2016	59
41	2017	51
42	2018	30
43	2019	41
44	2020	18
45	2021	17
46	2022	2
	Jumlah	1010

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2023

Analisis terhadap artikel jurnal Libria dari tahun 2017-2022 total jumlah sitiran sebanyak 1010 sitiran. Literatur dengan tahun tertua yaitu tahun 1970 dan literatur tahun termuda yaitu tahun 2022. Sitiran pada dokumen yang paling banyak terdapat pada tahun 2009 yaitu sebanyak 81 sitiran.

Tabel selanjutnya merupakan pengelompokan dokumen dan menentukan nilai frekuensi kumulatif. **A R - R A N I R Y**

Tabel 8. Nilai Frekuensi Kumulatif Seluruh Sitiran

No	Tahun Terbit Dokumen	Frekuensi	Frek Kumulatif
1	1970-1976	4	4
2	1977-1983	13	17
3	1984-1990	25	42
4	1991-1997	96	138
5	1998-2004	126	264
6	2005-2011	351	615
7	2012-2018	317	932
8	2019-2025	78	1010
Jumlah		1010	

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2023

Selanjutnya ialah menentukan median, nilai median adalah sebagai berikut:

$$\text{Mdn} = B + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Diketahui:

a) Berdasarkan tabel dan penjelasan di atas diperoleh data sebagai berikut:

$\frac{n}{2} = \frac{1010}{2}$, yaitu frekuensi kumulatif yang memuat 505 data dan kelas 6 yaitu 615.

b) Batas bawah = $2005 - 0,5 = 2004,5$

c) Interval = 7

d) Banyak data = 1010

e) Jumlah frekuensi pada kelas sebelum kelas median/F = 264

f) Frekuensi kelas yang mengandung median/f = 351

$$\text{Mdn} = 2004,5 + 7 \left(\frac{\frac{1}{2} 1010 - 264}{351} \right)$$

$$\text{Mdn} = 2004,5 + 7 \left(\frac{505 - 264}{351} \right)$$

$$\text{Mdn} = 2004,5 + 7 (0,686)$$

$$\text{Mdn} = 2004,5 + 4,802$$

$$\text{Mdn} = 2009,30 = 2010$$

2. Menghitung Usia Paro Hidup Jurnal Libria

Usia paro hidup dokumen sitasi pada artikel jurnal Libria dtahun 2017=2022 dapat dihitung dengan mengurangkan tahun terbitnya sitasi terkini dengan hasil median diatas. Ini akan memberi hasil usia paro hidup pada dokumen kutipan.

$$\begin{aligned} \text{Paro Hidup} &= 2022 - 2010 \\ &= 12 \text{ tahun} \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk menentukan tingkat keusangan suatu artikel Libria dengan cara mengurangkan hasil paro hidup tahun termuda yaitu 2022-12 = 2010. Hasil perhitungan di atas menyatakan paro hidup artikel Libria adalah 12 tahun. Kutipan terbaru untuk artikel pada jurnal Libria dari tahun 2011-2022, dengan kutipan dari tahun 2010 atau lebih muda sudah dianggap usang.

Tingkat keusangan literatur dapat dicari dengan menjumlah artikel periode 1970-2011 dengan 615 sitasi, untuk menentukan keusangan literatur artikel, dengan menjumlahkan semua sitasi yang diketahui, $615/1010 \times 100\% = 60,80\%$. Oleh karena itu, tingkat keusangan literatur pada artikel jurnal Libria adalah 60,89%. Ini berarti

lebih dari 50% literatur yang dikutip dalam artikel yang diterbitkan sudah usang. Selain itu, jumlah literatur yang terkini sebanyak 395, yang hanya 39,10%. Maka dari itu, karya-karya yang terbit di Libria bisa dikatakan ketinggalan jaman karena banyak diantaranya yang terbit sebelum tahun 2010. Inovasi dalam bidang literatur dapat diukur dari umur karya literatur tersebut, semakin muda literaturnya, semakin relevan informasi yang dikandungnya. Tingkat pengurangan literatur pada artikel yang diterbitkan di jurnal Libria melebihi 50%, yang berarti literatur yang dikutip oleh penulis di jurnal Libria sudah ketinggalan zaman.

Karya-karya yang diterbitkan dan dikelola oleh Perpustakaan Pascasarjana merupakan hasil penelitian para peneliti yang berkembang dengan cukup pesat. Penelitian yang dipublikasikan di jurnal mewakili pengetahuan baru yang terus berkembang, sehingga ada baiknya untuk menulis artikel. Referensi literatur dalam artikel tidak boleh lebih dari 10 tahun. Secara khusus, menurut pernyataan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dokumen yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, sejauh mana bahan referensi relevan yang digunakan dalam karya tulis, belum dipublikasikan, kecuali beberapa bidang yang masih dilestarikan. Banyak pembaharuan seperti peraturan perundang-undangan, taksonomi dan arkeologi.⁵⁵ Maka dari itu, dalam melakukan suatu penelitian ilmiah tersebut perlu diperhatikan literatur

⁵⁵ Direktorat Pendidikan Tinggi, *Pedoman Akreditasi Terbitan Ilmiah Berkala* (Jakarta: Ditjen Dikti Kemdikbud, 2014): 8.
https://simlitabmas.kemdikbud.go.id/unduh_berkas/Pedoman%20Akreditasi%20E-Journal%202014.pdf.

yang akan disitir, semakin mutakhir atau terkini informasi yang diperoleh maka semakin bagus juga informasi yang tersampaikan oleh pengguna informasi.

Ada Beberapa cara dimana seorang penulis dapat menggunakan literatur dengan tahun penerbitan yang lebih tua. Misalnya, hal ini mungkin disebabkan oleh rendahnya jumlah publikasi pada subbidang ilmiah ini atau kurangnya akses terhadap sumber daya yang berkaitan dengan informasi ini. Sebagaimana disebutkan Mustafa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemunduran atau keusangan literatur suatu latar tertentu: jumlah referensi yang digunakan, jumlah publikasinya, dan jumlah penulis di bidang tersebut.⁵⁶ Berdasarkan penjelasan di atas, suatu informasi yang dikutip pada sebuah artikel jurnal walaupun jika dilihat dari tahun terbitnya sudah usang, bukan berarti informasi yang dikandung tidak valid tetapi informasi yang dikandung dapat dijadikan penambahan untuk referensi ilmu atau dijadikan perbandingan untuk bahan referensi.

⁵⁶ B. Mustafa, “*Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan*”, *Scientific Repository*, Perpustakaan IPB Bogor (Juni 2009): 3, <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/32139/2/keusangan-literatur-obsolescence-2009.pdf>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis data dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh jurnal Libria yang diperiksa dari tahun 2017 hingga 2022 menyebutkan bahwa usia paro hidup yaitu 12 tahun
2. Jumlah artikel yang dikutip dari tahun 1970 hingga 2011 adalah 615 sitiran, yang dianggap usang, sehingga jurnal Libria memiliki tingkat keusangan literatur sebesar 60,80%. Sisanya dihitung dari tahun 2012 hingga 2022 sebanyak 395 sitiran atau persentasenya 39,10%, diperuntukkan bagi literatur yang dianggap terkini. Hal ini membuktikan bahwa jurnal Libria memuat 50% lebih banyak sitiran yang usang daripada sitiran yang terkini.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa atau pengguna informasi yang ingin melanjutkan studi lebih lanjut di bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta bidang keilmuan terkait, sebaiknya memperbanyak penggunaan literatur terkini dengan memperhatikan tahun penerbitan yang akan dijadikan acuan referensi informasi.

2. Pustakawan dapat secara efektif menggunakan analisis paro hidup dalam berbagai aktivitas perpustakaan, seperti mengembangkan kebijakan pengembangan koleksi, pemisahan koleksi atau penyiangan koleksi dan juga pertimbangan dalam melanggan jurnal elektronik.
3. Untuk tim redaksi jurnal Libria di harapkan agar memberikan syarat pada setiap artikel yang akan diterbitkan, bahwa setiap literatur referensi pada suatu artikel harus kurang dari 10 tahun dari masa penerbitannya artikel tersebut, untuk memberikan informasi yang valid bagi pengguna informasi seterusnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ani Listianingsih, “Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Jurnal Tercetak Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Fisip Universitas Indonesia” Skripsi., Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- B. Mustafa, “*Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan*”, *Scientific Repository*, Perpustakaan IPB Bogor (Juni 2009)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Depok:Prenadamedia Group, 2018).
- Direktorat Pendidikan Tinggi, *Pedoman Akreditasi Terbitan Ilmiah Berkala* (Jakarta: Ditjen Dikti Kemdikbud, 2014).
- Dwi Eliana Sari dan Muhammad Rosyihan Hendrawan, “Analisis Sitiran Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tahun 2015-2017”, *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 15, no. 2 (Desember 2019).
- Fariq Dafa, Bayu, Shobaruddin, “Analisis Paro Hidup dan Keusangan Literatur Artikel Jurnal Tahun 2016-2020”, *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan* 24 no.1 (April 2022).
- Gunawan Suryoputro, Sugeng Riadi, dan Ali Sya’ban, *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah* (Jakarta:Uhamka Press, 2012).
- Kartika, P. G., Ginting, R., dan Premierita, N. P., “Usia Paro Hidup dan Keusangan Literatur Jurnal Skala Husada Volume 11, 12 Tahun 2014- 2015”, *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan* 1, no. 1 (2016).
- Mohamed Arezi Mellal, “Obsolescence- A review of the literature”, *Technology in Society* 63 (Agustus 2020).
- Nabila Ainun Nazilah, “Keusangan Literatur, Paro Hidup, dan Zipf Pada Artikel Bidang Pertanian”, *Jurnal Iqra’* (2020).
- Nanda Citra Ryani, “Analisis Usia Paro Hidup Literatur Pada Artikel Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Gadjah Mada Tahun 2013-2017” Skripsi., Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

- Ninda Hapsari, “Analisis Perbandingan Usia Paro Hidup Artikel Pada Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020” Skripsi., Universitas Negeri Padang, 2021.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015).
- Putu Gede, Richard Togaranta, dan Ni Putu, “Usia Paro Hidup dan Keusangan Literatur Jurnal Skala Husada Volume 11, 12 Tahun 2014-2015”, *JIPUS* 1, no. 1 (Januari 2016).
- Samira Wulandari, “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara”, Skripsi., Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Sitti Husaebah Fattah, “Pemanfaatan Kajian Bibliometrika dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi”, *Jurnal Khizanah Al-Hikmah* 1, no. 1 (Januari-Juni 2013).
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok: Rajawali Press, 2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).
- Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Informasi: Buku Pedoman* (Jakarta:Pusat antar Universitas Ilmu Komputer Universitas Indonesia ,1988).
- Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).
- V. Vimala dan V. Pulla Reddy, “Obsolescence of Literature in Zoology,” *Malaysian Journal of Library & Information Science* 1, no. 2 (Juli 1997).
- Zahra Nurul Fadhillah, “Analisis Paro Hidup Usia Literatur Pada Artikel Jurnal Al-Maktabah Tahun 2012-2016” Skripsi., Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 296/Un.08/FAH/KP.004/02/2023

TENTANG

**PENGGAKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

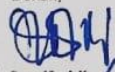
Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGGAKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Drs. Syukrinur, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa :
Nama : Dara Akhina
Nim : 19503132
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Analisis Tingkat Keusangan Literatur pada jurnal Libria Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Terbitan Tahun 2017-2022

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 06 Februari 2023

Dekan,


Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip.



07/09/23, 23:35

Document



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321. Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1666/Un.08/FAH.I/PP.00.9/09/2023
 Lamp : -
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
 Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Dara Akhina / 190503132
 Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan
 Alamat sekarang : Kopelma Darussalam, Ir.seuke

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis tingkat keusangan literatur pada artikel jurnal libria universitas Islam negeri Ar-Raniry terbitan tahun 2017-2022*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 September 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 06 Desember 2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

جامعة الرانيري

Silahkan melanjutkan penelitian terkait jurnal libria.

3-10-2023
 Kopelma Darussalam UIN
 Abdul Manan¹⁷

<https://mahasiswa.sl@ad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/penelitian>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama Lengkap : Dara Akhina
 Tempat/Tanggal Lahir : Lawe Sigala, 22 September 2000
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Status : Belum Kawin
 Alamat : Jln. Ahmad Yani- Desa Pulolotong,
 kec.Babussalam, kab. Aceh Tenggara

2. Riwayat Pendidikan

TK : TK
 SD/MIN : SD Muhammadiyah Kutacane
 SMP/MTsN : MTsn 1 Aceh Tenggara
 SMA/MAN : MAN 1 Aceh Tenggara
 PERGURUAN TINGGI : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

3. Nama Orang Tua

Ayah : Syukri, S.P.d
 Ibu : Dra. Afnizar
 Pekerjaan
 Ayah : PNS
 Ibu : PNS
 Alamat : Jln. Ahmad Yani- Desa Pulolotong,
 kec.Babussalam, kab. Aceh Tenggara

Banda Aceh, 17 Desember 2023

Dara Akhina
 NIM : 190503132